

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Percepat Suplai Air ke Halte Transjakarta

## Gambir, Warta Kota

Komis B DPRD DKI Jakarta meyakini, Perumda PAM Jaya mampu mempercepat suplai air bersih ke halte-halte yang dikelola PT Transjakarta.

Pengawas pemerintah daerah itu menganggap, ikhtiar ini tidaklah sulit jika dilihat dari rekam jejak PAM Jaya yang selama ini menyediakan air bersih untuk masyarakat Jakarta.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Pandapotan Sinaga mengatakan, proyek itu sebetulnya bisa dikerjakan hanya dalam rentang waktu setahun atau selesai 2024.

Soalnya suplai dasar air bersih sudah ada di tepi jalan, sehingga PAM Jaya bisa menyambungkan pipanya ke halte Transjakarta yang ada di median jalan.

"Saya yakin PAM Jaya mampu bekerja lebih cepat menyambung pipa dari pinggir jalan ke halte di median jalan, karena

ngambil alih layanan 100 persen dari dua mitra swasta saja bisa, apalagi hanya menyambungkan pipa yang sudah ada," kata Pandapotan dari keterangannya. Senin (12/2/2024).

Pandapotan mengatakan, suplai air bersih di fasilitas publik memang menjadi kewajiban pemerintah lewat PAM Jaya.

Selain menghindari eksplotasi air tanah yang bisa menurunkan permukaan tanah dan berpotensi tercemar, air perpipaan juga dianggap layak untuk digunakan.

"Air perpipaan ini lebih terjamin secara kesehatan karena sudah memenuhi standar Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum," ujar Wakil Ketua DPRD PDI Perjuangan DKI Jakarta ini.

Menurutnya, sinergi antar perseroan daerah memang harus dilakukan demi memaksimalkan pelayanan masyarakat. Dia

mengapresiasi ikhtiar kedua perseroan ini yang bekerja sama mewujudkan kedaulatan air di tengah masyarakat.

"Jadi kalau semua halte yang besar telah tersuplai air PAM Jaya, tentu akan memudahkan keperluan penumpang, seperti toilet maupun ambil air wudhu untuk salat di musalah halte," imbuhnya.

Berdasarkan informasi yang dia terima, sambungan air bersih PAM Jaya yang telah terpasang di 32 halte.

Dengan 112 halte lainnya yang masih dalam proses pemasangan, diharapkan bahwa lebih banyak pengguna akan dapat menikmati akses mudah terhadap air bersih di seluruh jaringan Transjakarta.

"Nanti saya akan koordinasi dengan Dirut PAM Jaya, Pak Arief Nasrudin agar penyambungan air pipa bisa dikebut, sehingga bisa selesai tahun ini juga," pungkas mantan Ketua Pansus Pengelolaan

Air Minum DPRD DKI Jakarta ini.

## 32 Halte

Diketahui, Perumda PAM Jaya menargetkan, 196 halte Transjakarta yang memiliki fasilitas toilet dan masalah akan mendapatkan air bersih. Saat ini, perseroan daerah itu telah memasok air bersih untuk 32 halte Transjakarta.

Direktur Pelayanan Perumda PAM Jaya Syahrul Hasan mengatakan, pembangunan infrastruktur air bersih ini dilakukan secara bertahap. Saat ini pipa air bersih tengah disambung di ratusan halte Transjakarta.

"Kami menargetkan supaya di tahun 2024 hingga pertengahan 2025 bisa menyelesaikan seluruh tanggungan perpipaan yang memang nanti akan kami connect-an ke halte seluruh Transjakarta," kata Syahrul di Halte Bundaran HI Astra, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (30/1/2024).

Syahrul mengatakan, PAM Jaya memiliki tanggung jawab untuk menyuplai air bersih, karena halte-halte merupakan fasilitas publik milik pemerintah. Dia berharap, kolaborasi antara PAM Jaya dengan Transjakarta dapat terus berjalan dengan baik.

Menurut dia, pembangunan air perpipaan ke halte Transjakarta tidaklah sulit. PAM Jaya hanya menyambungkan pipa air bersih yang ada di tepi jalan ke halte Transjakarta yang ada di median jalan.

"Jadi kami hanya mengkoneksikan dari pipa-pipa yang ada di pinggir jalan ke tengah. Sebenarnya biaya nggak terlalu besar, memang yang paling besar itu nanti di kawasan Ragunan," jelas Syahrul.

"Tawani memang kami akan mencoba, saat ini kami ada kerja sama bundling dengan PT Moya yang saat ini menjadi mitra kami kemudian nanti kami diskusikan berikutnya," sambung Syahrul. (fa)



Foto: pampjaya.co.id Oleh Foto: Galih